
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Batam Selatan

Dion Rivaldo^{1*}, Handra Tipa²

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

² Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas (*e-filling*, *e-SPT* dan *e-form*) pada variabel *independent* (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi). Berbagai cara dilakukan Ditjen Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak SPT tahunannya, peneliti mengambil beberapa fasilitas yang telah dibuat Ditjen Pajak untuk melakukan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden untuk mewakili populasi wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Dengan melibatkan aplikasi SPSS 26 sebagai perangkat untuk membantu pengolahan data yang telah didapat hasil dari pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan 0,007 lebih rendah dari nilai 0,05, *e-SPT* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari nilai sebesar 0,05, *e-form* berpengaruh positif dan signifikan dimana nilai signifikan 0,023 lebih rendah dari nilai 0,05, sedangkan tiga variabel bebas, *e-filling*, *e-SPT* dan *e-form* secara bersama-sama atau simultan menunjukkan hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan 0,000 ini lebih rendah dari nilai 0,05. Pasalnya, di era modern, kantor elektronik yang dibuat Ditjen Pajak semakin memudahkan warga agar masyarakat dapat melaporkan pajak SPT tahunannya secepat mungkin.

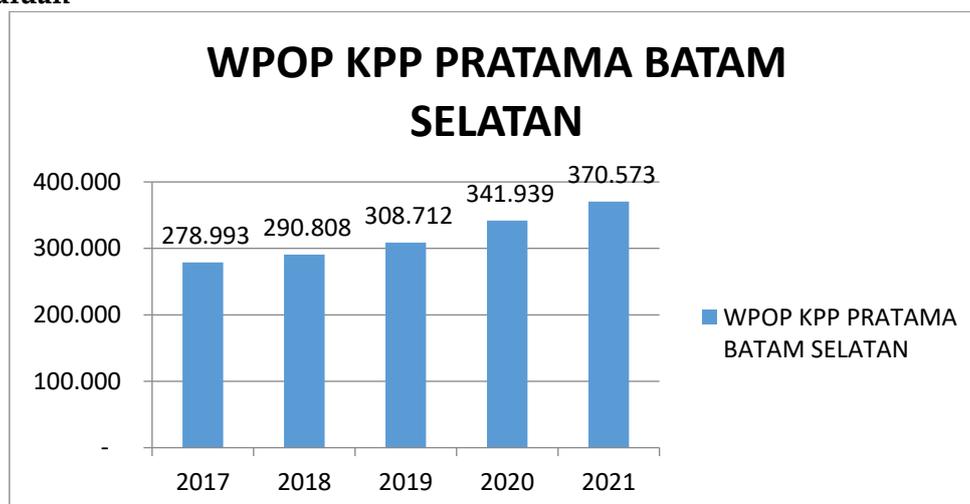
Keywords:

e-filling, *e-SPT*, *e-form*, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

✉ Corresponding author :

Email Address : valdoruan@gmail.com

Pendahuluan



Gambar 1 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan Tahun 2017 - 2021 (Sumber: Data Penelitian, 2022)

Dari grafik yang di tampilkan menjelaskan bahwa wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dari tahun 2017 hingga tahun 2021 selalu meningkat dan bertambah, lalu mari kita coba melihat bagaimana jumlah wajib pajak yang patuh dalam membayar pajak dari tahun 2017 hingga tahun 2021.



Gambar 2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang patuh membayar pajak di KPP Pratama Batam Selatan Tahun 2017 - 2021 (Sumber: Data Penelitian, 2022)

Berdasarkan grafik yang ditampilkan diatas, jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif, walaupun begitu jumlah wajib pajak yang melaporkan pajak jauh lebih kecil dibandingkan jumlah wajib pajak yang mendaftar, dimana ini menggambarkan adanya kendala dalam membayar dan melaporkan pajak orang pribadi dari tahun 2017 hingga 2021. Ditjen Pajak telah melakukan usaha peningkatan penerimaan pemasukan pajak dengan melaksanakan revolusi atas ketentuan perpajakan. Ditjen Pajak juga berupaya meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada para wajib pajak serta melakukan inovasi dalam pelayanan pajak.

Seperti yang telah kita ketahui, masyarakat yang enggan membayar pajak masih banyak dikarenakan biasanya pelaporan pajak badan perusahaan memakan waktu yang lama sehingga menyebabkan malasnya masyarakat mengantri untuk melaporkan pajak pribadi

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

karena banyak juga yang masih bekerja dan sulit untuk mengambil izin dikarenakan waktu yang dibutuhkan cukup lama.

Tinjauan Pustaka

Pajak

Pengertian perpajakan sebagaimana yang ditunjukkan oleh UU No 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas UU No 6 Tahun 1983 tentang KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan) menyatakan bahwa pajak merupakan partisipasi yang wajib dilakukan kepada negara bagi badan atau orang, yang undang-undang, tanpa mendapatkan bayaran pada saat itu dan diaplikasi untuk kepentingan Negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Novita Azra & Tipa, 2019:2), Wajib pajak adalah elemen atau orang yang menggabungkan toko, bermacam-macam, dan menjaga penilaian. Setiap warga negara yang telah mencapai tujuan dan pengaturan emosional sesuai pengaturan peraturan dan pedoman tugas sehubungan dengan kerangka evaluasi diri, harus terlebih dahulu mendaftarkan di Kantor Ditjen Pajak untuk mendaftarkan sebagai wajib pajak serta memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan mengenai wajib pajak diatas dapat saya simpulkan bahwa wajib pajak ialah badan atau orang pribadi yang berkewajiban untuk melapor dan menyetor pajaknya berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku dan juga membayar sejumlah nominal yang telah didapatkan melalui proses perhitungan dan pemotongan yang berlaku sesuai undang-undang.

E-Filling

E-Filling ialah suatu metode pelaporan SPT Tahunan atau perpanjangan SPT Tahunan yang dilaksanakan secara online melalui website ditjen pajak dengan sistem real time dengan maksud agar para wajib pajak akan patuh mematuhi perpajakan dalam penyampaian SPT sesuai yang diterapkan oleh ditjen pajak (Wulan sari, 2021:48)..

E-SPT

E-SPT ataupun surat pemberitahuan merupakan sebuah fasilitas yang di ciptakan oleh Ditjen Pajak Kementerian Keuangan bermaksud agar para wajib pajak mendapatkan kemudahan dalam melaporkan SPT kepada Ditjen Pajak (Cadalora Putri & Sapari, 2019:3). Menurut Ditjen Pajak Nomor 6/PJ/2009 E-SPT merupakan surat pemberitahuan yang disertai lampiran-lampiran lain yang berbentuk digital serta dilaporkan juga berupa elektronik atau memanfaatkan program computer yang di gunakan agar dapat membantu para wajib pajak melaporkan hasil perhitungan dan pembayaran pajak terutang seperti yang tercantum pada ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

E-Form

E-Form merupakan produk terbaru yang mulai bisa digunakan untuk pelaporan SPT Tahunan pada tahun 2016 dimana merupakan pengembangan layanan e-filling. E-Form ialah suatu formulir SPT elektronik yang datanya berekstensi .xpdf yang pengerjaannya dapat dilaksanakan secara offline memanfaatkan program aplikasi form viewer yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Setelah wajib pajak telah selesai mengisi data yang diperlukan, wajib pajak dapat lanjut mengunggah SPT nya langsung secara online melalui DJP online (Dwi Prakoso, 2019:4).

Hipotesis

Berikut hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: H1: E-Filling berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan. H2: E-SPT berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan. H3: E-Form berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

Pajak Pratama Batam Selatan. H4: E-Filling, E-SPT dan E-Form berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan.

Metode Penelitian

Populasi

Populasi adalah area spekulasi yang mencakup objek dan subjek yang dipilih oleh peneliti karena memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ingin diuji sesuai dengan pedoman setelah diuji dan membuat kesimpulan dari hasil eksplorasi penelitian (Sugiyono, 2014:80) Populasi bukan hanya satu individu atau jumlah, tetapi menggabungkan semua kualitas yang terkandung dalam objek atau subjek. Dalam kajian ini, populasi yang akan dilibatkan adalah seluruh warga tunggal di Kota Batam Selatan pada tahun 2021. Populasi absolut adalah 353.613 individu warga di KPP Pratama Batam Selatan.

Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang diambil dari total dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut yang mewakili seluruh populasi, hal ini dikarenakan tidak memungkinkan semua populasi tersebut akan dapat dipelajari peneliti dengan daya, tenaga dan juga waktu yang terbatas (Sugiyono, 2014:81). Oleh karena itu, sampel yang akan menjadi perwakilan untuk seluruh populasi yang akan digunakan pada penelitian ini dengan upaya mendapatkan hasil kesimpulan yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas e-filling (X¹)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1_1	0.668	0.1966	Valid
X1_2	0.642	0.1966	Valid
X1_3	0.522	0.1966	Valid
X1_4	0.600	0.1966	Valid
X1_5	0.489	0.1966	Valid
X1_6	0.575	0.1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil r hitung yang diperoleh dari pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 1 diatas, maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa variabel efilling (X1) dapat dikatakan sudah valid, hal ini bisa dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0,1966.

Tabel 2 Uji Validitas e-SPT (X²)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2_1	0.671	0.1966	Valid
X2_2	0.533	0.1966	Valid
X2_3	0.609	0.1966	Valid
X2_4	0.570	0.1966	Valid
X2_5	0.689	0.1966	Valid
X2_6	0.686	0.1966	Valid
X2_7	0.727	0.1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil r hitung yang diperoleh dari pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 2 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eSPT (X2) dapat dikatakan sudah valid, hal ini dapat dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0,1966.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

Tabel 3 Uji Validitas e-form (X³)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3_1	0.769	0.1966	Valid
X3_2	0.703	0.1966	Valid
X3_3	0.691	0.1966	Valid
X3_4	0.722	0.1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil r hitung yang diperoleh dari pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 3 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eform (X3) dapat dikatakan sudah valid, hal ini dapat dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0,1966.

Tabel 4 Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y_1	0.767	0.1966	Valid
Y_2	0.687	0.1966	Valid
Y_3	0.669	0.1966	Valid
Y_4	0.353	0.1966	Valid
Y_5	0.641	0.1966	Valid
Y_6	0.572	0.1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil r hitung yang diperoleh dari pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 4 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dapat dikatakan sudah valid, hal ini dapat dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r tabel yaitu 0,1966.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas e-filling (X¹)

Reliability Statistics	
Alpha	N of Items
.610	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari pengujian Reliability Statistics untuk variabel e-filling yang tertampil pada kolom cronbach's alpha ialah 0,610 dari 6 pertanyaan (item statistics). Nilai cronbach's alpha e-filing 0,610 > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa nilai variabel e-filling reliabel.

Tabel 6 Uji Reliabilitas e-SPT (X²)

Reliability Statistics	
Alpha	N of Items
.759	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari pengujian Reliability Statistics untuk variabel e-SPT yang tertampil pada kolom cronbach's alpha ialah 0,759 dari 7 pertanyaan (item statistics). Nilai cronbach's alpha e-SPT 0,759 > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa nilai variabel e-SPT reliabel.

Tabel 7 Uji Reliabilitas e-form (X³)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.691	4
------	---

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari pengujian Reliability Statistics untuk variabel e-form yang tertampil pada kolom cronbach's alpha ialah 0,691 dari 4 pertanyaan (item statistics). Nilai cronbach's alpha e-form 0,691 > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa nilai variabel e-form reliabel.

Tabel 8 Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

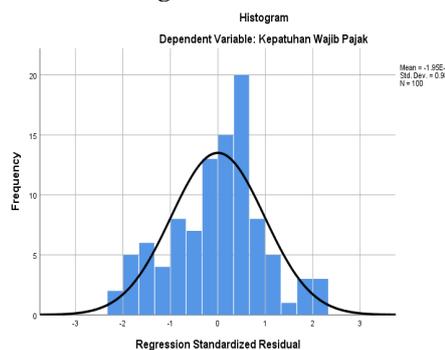
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari pengujian Reliability Statistics untuk variabel Kepatuhan WPOP yang tertampil di kolom cronbach's alpha ialah 0,664 dari 6 pertanyaan (item statistics). Nilai cronbach's alpha Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 0,664 > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi reliabel.

Uji Normalitas

Gambar 3 Uji Normalitas Kurva Histogram

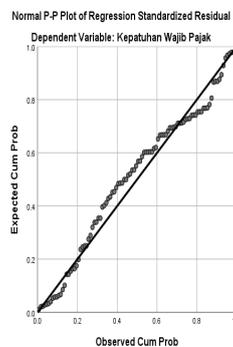


Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada gambar 3 yang ditampilkan diatas, dengan demikian dapat kita katakan hasil dari pengujian data penelitian ialah normal, hal ini dapat diketahui dikarenakan kurva yang dihasilkan berbentuk lonceng yang berarti data penelitian telah terdistribusi normal

Uji Normalitas P- P Plot of Regression Standardized

Gambar 4 Uji Normalitas P- P Plot of Regression Standardized



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Begitu juga pada gambar 4 yang ditampilkan diatas, yang berarti bahwa pengujian penelitian telah terdistribusi secara merata, hal ini dapat diketahui dari penyebaran yang terjadi pada garis diagonal serta disekitaran arah dari garis diagonal.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

Tabel 9 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64731777
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.084
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Nilai yang diperoleh dari pengolahan data penelitian ialah 0,060, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai diatas lebih tinggi dibandingkan alpha yang bernilai 0,05, oleh sebab itu hasil ini menunjukkan pendistribusian yang normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Filling	.852	1.174
	E-SPT	.677	1.476
	E-Form	.779	1.283

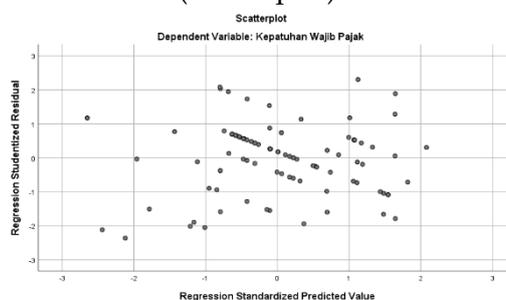
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan multikolonieritas yang terjadi pada variabel indenpenden uji penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dengan melihat bahwa nilai VIF variabel e-filling (X1) ialah 1,1740,10, variabel e-SPT (X2) ialah 1,4760,10, sedangkan untuk variabel e-form (X3) ialah 1,2830,10. Semua hasil dari pengujian variabel indenpenden sudah memenuhi kriteria bebas dari permasalahan multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Dari Gambar 3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji heteroskedastisitas scatterplot yang dilakukan menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada penelitian ini dikarenakan titik-titik pada scatterplot menyebar dan tidak beraturan.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

Uji Pengaruh Linier Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Pengaruh Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.000	2.198		3.640	.000
	E-Filling	.216	.078	.236	2.755	.007
	E-SPT	.284	.071	.384	4.007	.000
	E-Form	.219	.095	.207	2.309	.023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Nilai konstanta 8,000 menyampaikan jika variabel e-filling, e-SPT dan e-form menunjukkan nilai nol, maka variabel Kepatuhan WPOP bernilai 8,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari a 0,05 yang berarti nilai variabel ini signifikan.

Koefisien regresi variabel *e-filling* (X1) bernilai 0,216 yang berarti apabila variabel lainnya tetap dan variabel *e-filling* terjadi kenaikan senilai satu persen, maka Kepatuhan WPOP (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,216 atau 21,6%. Koefisien variabel e-filling menunjukkan nilai positif, hal ini menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Kepatuhan WPOP atas *e-filling*. Semakin bertambah nilai *e-filling* maka semakin meningkat juga Kepatuhan WPOP.

Koefisien regresi variabel e-SPT (X2) bernilai 0,284 yang berarti apabila variabel lainnya tetap dan variabel e-SPT terjadi kenaikan senilai satu persen, maka Kepatuhan WPOP (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,284 atau 28,4%. Koefisien variabel e-SPT menunjukkan nilai positif, hal ini menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Kepatuhan WPOP atas e-SPT. Semakin bertambah nilai e-SPT maka semakin meningkat juga Kepatuhan WPOP.

Koefisien regresi variabel *e-form* (X3) bernilai 0,219 yang berarti apabila variabel lainnya tetap dan variabel *e-form* terjadi kenaikan senilai satu persen, maka Kepatuhan WPOP (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,219 atau 21,9%. Koefisien variabel *e-form* menunjukkan nilai positif, hal ini menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang positif antara Kepatuhan WPOP terhadap *e-form*. Semakin bertambah nilai *e-form* maka semakin meningkat juga Kepatuhan WPOP.

Uji t (Parsial)

Tabel 12 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.000	2.198		3.640	.000
	E-Filling	.216	.078	.236	2.755	.007
	E-SPT	.284	.071	.384	4.007	.000
	E-Form	.219	.095	.207	2.309	.023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Nilai t hitung e-filling (X1) adalah 2,755 > 1,98498 (t-tabel) dan itu berarti H0 ditolak dan nilai signifikansi adalah 0,007 < 0,05 yang berarti H1 diterima, oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa *e-filling* berdampak signifikan atas kepatuhan WPOP.

Nilai thitung e-SPT (X2) adalah $4,007 > 1,98498$ (t-tabel) dan itu berarti H0 ditolak dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H2 diterima, oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa e- SPT berdampak signifikan atas kepatuhan WPOP.

Nilai t hitung dari e-struktur (X3) adalah $2,309 > 1,98498$ (t-tabel) dan itu berarti H0 ditolak dan nilai signifikansi adalah $0,023 < 0,05$ yang berarti H3 diterima, oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa e-form berdampak signifikan atas kepatuhan WPOP.

Uji F (Simultan)

Tabel 13 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.348	3	60.116	21.482	.000 ^b
	Residual	268.652	96	2.798		
	Total	449.000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling, E-SPT

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dipahami bahwa nilai F-hitung adalah 21,482 dan nilai besarnya adalah 0,000. Jika F-hitung dibandingkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka diperoleh F-tabelnya adalah 2,70, maka F-hitungnya adalah $21,482 > 2,70$ nilai F-tabel, yang dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa e-filling, e-SPT dan e-form secara bersama-sama (simultan) berdampak signifikan atas kepatuhan WPOP. Jika dilihat nilai signifikansi 0,05, maka didapatkan nilai signifikan 0,000

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.383	1.673

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling, E-SPT

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2022

Dari tabel 14 diatas, hasil pengujian yang dihasilkan dari penelitian ialah $0,383 > 0$ dan $0,383 < 1$, yang dapat ditarik penjelasan bahwa pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen ialah 0,383. Dari penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dampak e-filling, e-SPT dan e-form atas kepatuhan WPOP ialah sebesar 0,383 atau 38,3%, sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Dugaan dasar awal pada penelitian, menunjukkan terkandung dampak positif signifikan antara variabel e-filling atas kepatuhan WPOP diterima. Pada era maraknya pemakaian fasilitas berbasis sistem teknologi, banyak sekali masyarakat yang fasih dalam menggunakan hal-hal berbasis elektronik bahkan anak-anak yang dapat dikatakan masih berumur 20 tahun kebawah sudah mengerti cara mengoperasikan barang elektronik. Begitu juga pada perpajakan, dengan diciptakannya fasilitas e-filling untuk mempermudah wajib pajak untuk melapor dan membayar pajak SPT Tahunan mereka.

Pengaruh e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dugaan dasar awal pada penelitian, menunjukkan terkandung dampak positif signifikan antara variabel e-SPT atas kepatuhan WPOP diterima. Pemakaian fasilitas e-SPT yang

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen) menarik perhatian para masyarakat untuk patuh terhadap pelaporan serta pembayaran pajak SPT Tahunan, dengan fasilitas ini masyarakat cukup melapor dan melakukan pembayaran secara online melalui website resmi pajak tanpa harus menghabiskan tenaga serta biaya yang diperlukan untuk melaporkan secara manual di kantor pajak.

Pengaruh e-form terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dugaan dasar awal pada penelitian, menunjukkan terkandung dampak positif signifikan antara variabel *e-form* atas kepatuhan WPOP diterima. Pada kota Batam, dimana banyak sekali masyarakat yang bekerja di perusahaan-perusahaan atau toko dengan waktu kerja yang cukup ketat sehingga membuat banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan pajak dikarenakan tidak mempunyai waktu yang banyak untuk melaporkan secara manual. Pembayaran serta pelaporan pun mencakup pengisian formulir secara manual, hal ini tentu sangat memakan waktu bagi para wajib pajak yang hendak melaporkan pajak SPT Tahunannya. Oleh karena itu, fasilitas *e-form* berfungsi untuk mengatasi permasalahan ini, wajib pajak hanya cukup mendownload formulir secara online dan setelah itu mengisi formulir yang telah didownload.

Pengaruh e-filing, e-SPT dan e-form terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dari pembahasan pengaruh-pengaruh sebelumnya, dapat di tarik sebuah pernyataan bahwa dikarenakan pada era modern ini maka penggunaan fasilitas internet yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tentu saja akan membawa pengaruh positif bagi wajib pajak agar patuh dalam melapor dan membayar pajak SPT Tahunannya secara tepat waktu tanpa terhalang permasalahan kekurangan waktu, biaya dan lainnya yang berkemungkinan untuk membuat wajib pajak enggan atau malas untuk melapor serta membayar pajak SPT Tahunannya.

Kesimpulan

Secara parsial *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Perkembangan dunia yang modern dimana fasilitas elektronik mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatannya, seperti fasilitas *e-filing* yang diciptakan oleh Direktorat Jenderal Pajak mempermudah para wajib pajak untuk melaporkan pajak SPT Tahunannya.

Secara parsial *e-SPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Dengan cukup memiliki gadget serta koneksi internet yang lancar, wajib pajak tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga serta biaya yang diperlukan untuk melaporkan pajak secara manual di kantor pajak sehingga wajib pajak akan merasa hal ini bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan.

Secara parsial *e-form* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Dengan *e-form*, masyarakat tidak perlu mengantri dalam jangka waktu panjang untuk mendapatkan formulir dan melaporkan pajak. Wajib pajak cukup mendownload formulir secara online pada website resmi pajak maka wajib pajak sudah bisa melakukan pengisian formulir kapan saja dan dimana saja saat sedang senggang serta mengunggah kembali formulir yang telah diisi secara online maka waktu terasa hemat dibandingkan mengantri dalam jangka waktu yang lama.

Secara simultan *e-filing*, *e-SPT* dan *e-form* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Pada dunia yang marak akan teknologi, fasilitas-fasilitas yang diciptakan Direktorat Jenderal Pajak tentu saja memudahkan para wajib pajak untuk melaporkan pajak SPT Tahunannya dengan cepat dan hemat waktu tanpa mengeluarkan biaya yang tidak diperlukan seperti pelaporan secara manual di kantor pajak.

Referensi

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib.....

- Cadalora Putri, Ci., & Sapari. (2019). PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1-16. <https://doi.org/2460-0585>
- Dwi Prakoso, B. (2019). PENGARUH e-FORM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI PADA (KPP) SURABAYA SUKOMANUNGGAL. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1-18. <https://doi.org/2460-0585>
- Novita Azra, L., & Tipa, H. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA BATAM. *Scientia Journal*, 1(2), 1-10.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Wulan sari, N. (2021). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1), 1-13.